

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada sub bab-bab sebelumnya terhadap prosedur pembukaan dan pencairan deposito pada Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Prosedur pembukaan rekening deposito berjangka melibatkan customer service, wakil pimpinan, dan teller. Formulir yang digunakan dalam pembukaan rekening deposito berupa formulir data nasabah (FDN), surat permohonan atau formulir permohonan deposito dan surat pernyataan.

Urutan kegiatan dalam pembukaan rekening deposito diawali nasabah datang ke Bank Nagari dan dapat langsung mendatangi bagian customer service untuk membuka rekening deposito, nasabah bisa mengisi FDN dan surat permohonan deposito, setelah lengkap CS akan menginput data nasabah ke core banking sistem setelah itu customer service akan meminta approval ke wakil peminana atas pembukaan deposito setelah disetujui setelah itu CS akan mencetak bilyet deposito sebanyak 3 rangkap dan bilyet deposito yang asli lalu nasabah bisa melakukan penyetoran uang sebesar nominal yang didepositokan bisa melalui tunai maupun nontunai dengan pemindahbukuan, dan jika semua transaksi selesai bilyet deposito yang asli bisa langsung diserahkan kepada deponan.

2. Prosedur pencairan deposito berjangka melibatkan bagian customer service, teller dan wakil pimpinan. Formullir yang digunakan dalam pencairan deposito adalah surat permohonan pencairan deposito sebelum jatuh tempo dan surat

rekomendasi pencairan deposito bagi nasabah yang akan mencairkan deposito sebelum jatuh tempo.

Urutan kegiatan pencairan deposito berjangka saat jatuh tempo diawali dengan nasabah datang ke bank menemui customer service dengan membawa bilyet deposito, KTP dan materai 10.000 rupiah untuk mencairkan deposito berjangka, lalu customer service akan mencocokkan data nasabah pada core banking sistem dan copian bilyet deposito pada bank, setelah cocok customer service akan memparaf bilyet deposito dan nasabah bisa menandatangani pada materai sebagai bukti pencairan deposito, setelah itu customer service akan memberi stempel lunas dan memberikannya pada wakil pimpinan untuk disetujui dan ditandatangani sebagai persetujuan pencairan deposito dan customer service akan mencairkan deposito lalu nasabah akan menerima nominal yang telah didepositokan.

Urutan kegiatan pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo diawali dengan deposan datang membawa bilyet deposito, KTP dan materai 10.000 rupiah untuk mencairkan deposito sebelum jatuh tempo, lalu bagian customer service akan mencetak surat permohonan pencairan deposito sebelum jatuh tempo yang ditanda tangani nasabah dan surat rekomendasi pencairan deposito yang ditanda tangani customer service dan diparaf oleh wakil pimpinan lalu diserahkan ke pimpinan capem untuk disetujui, setelah itu nasabah menanda tangani bukti pencairan deposito yang distempel materai dan distempel lunas oleh customer service, lalu depossito berjangka nasabah akan dicairkan dimana

akan dikenakan denda penalty Rp.100.000 dan bunga berjalan tidak akan dibayarkan.

